

ANALISIS MODEL RASCH PADA ADAPTASI SKALA A BRIEF FORM OF THE PERCEIVED SOCIAL SUPPORT QUESTIONNAIRE (F-SOZU) VERSI BAHASA INDONESIA

*Amien Wahyudi¹, Vita Istihapsari² Agus Supriyanto³, Siti Partini Suardiman⁴, Shopyan Jepri Kurniawan⁵

Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta^{1,2,3,4}

Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi, Universitas Negeri Yogyakarta⁵

✉ amien.wahyudi@bk.uad.ac.id

Abstract

Peranan dukungan sosial dalam kehidupan manusia telah menjadi salah satu focus penelitian saat ini. Hal ini disebabkan dukungan sosial berperan positif dalam membantu meningkatkan kesejahteraan hidup individu. Sayangnya skala psikologis yang dikembangkan untuk mengetahui dukungan sosial bagi individu masih terbatas. Penelitian ini ditujukan untuk mengadaptasi dan menguji secara statistic skala A brief form of the Perceived Social Support Questionnaire (F-SozU) yang telah dikembangkan di negara lain. Untuk mengetahui kelayakan dari skala yang diadaptasi peneliti menggunakan model rasch yang dipandang memiliki kelebihan dibandingkan dengan pendekatan klasik. Subyek penelitian sebanyak 281 mahasiswa yang berasal dari beberapa Perguruan Tinggi di Indonesia. Berdasarkan analisis dengan SPSS Versi 23 dan Model Rasch dengan bantuan Program Winstep secara keseluruhan item skala yang diadaptasi memenuhi standar statistic yang telah disyaratkan

Kata Kunci : *Rasch Model*, Dukungan Sosial dan Bahasa Indonesia

Open Access



Received : 2020-10-10. Published : 2020-12-31.

This is an open access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution 4.0 International License

Website: <http://ejournal.umpri.ac.id/index.php/fokus>

PENDAHULUAN

Skala psikologis dalam dunia bimbingan dan konseling dimanfaatkan untuk memahami dinamika psikologis individu (Wahyudi, 2020). Namun keterbatasan sumberdaya seperti waktu, kemampuan dan ekonomi menjadi kendala dalam pengembangan skala tersebut. Diantara solusi yang dapat dilakukan adalah mengadaptasi skala yang sudah dikembangkan di dunia barat. Proses adaptasi tersebut tentu saja memerlukan uji validitas dan reliabelitas yang sesuai dengan konteks dimana skala tersebut akan digunakan.

Dimasa lalu banyak skala psikologis yang telah dikembangkan diantaranya terkait dengan kesehatan fisik, psikopatologi, kecemasan, daya lentur dan harga diri (Al-Tammemi et al., 2020; Borualogo & Jefferies, 2019; Botes et al., 2020;

Henriksen et al., 2021; Jordan, 2020; Satıcı et al., 2021; Simms et al., 2022). Dalam proses pengembangan tersebut banyak aspek psikologis yang mulai dimasukkan ke dalam skala yang ada seperti dinamika kesehatan individu, kualitas hidup, psikoterapi dan kemampuan untuk dapat beradaptasi dengan lingkungan (Al-Ibrahimi & Rabea, 2023; Bartel et al., 2020; Shah & Brown, 2020).

Penelitian selama beberapa dekade telah menunjukkan bahwa dukungan sosial memainkan peran penting dalam mencegah penyakit mental dan fisik. Hasil meta analisis menunjukkan bahwa aspek aspek dalam dukungan sosial berhubungan dengan dimensi lainnya seperti masalah kecanduan alkohol, obesitas dan kurangnya aktivitas fisik pada individu. Hal ini menunjukkan bahwa dukungan sosial berperan atas aktivitas yang akan dilakukan oleh individu dalam kehidupannya sehari-hari. Selain itu, dukungan sosial dapat diberikan jika memiliki relevansi dalam situasi medis, misalnya, perkembangan dan perkembangan penyakit kardiovaskular, kepatuhan terhadap pengobatan medis, dan penurunan lama rawat inap pada pasien di rumah sakit.

Banyak skala yang telah dikembangkan untuk mengetahui dukungan sosial seperti skala MSPSS (Multidimensional Scale of Perceived Social Support), SPS (Social Provisions Scale) (Pushkarev et al., 2020), DUFSS (Kuesioner Dukungan Sosial Fungsional Duke-UNC) (Lee et al., 2020), PSSS (Skala Dukungan Sosial yang Dirasakan) (Wu et al., 2021) dan SSQ (Kuesioner Dukungan Sosial) (Friedman et al., 2020). Skala-skala ini dipandang masih membuat banyak item pada skalanya. Banyaknya item pada skala bisa membuat skala tidak praktis dan membuat waktu pengerjaan menjadi lama (Saifuddin, 2020).

Skala yang diadaptasi pada penelitian ini adalah A brief form of the Perceived Social Support Questionnaire (F-SozU) (Kliem et al., 2015; Lin et al., 2019). Skala ini merupakan skala versi singkat dari Social Support Questionnaire (F-SozU) yang dikembangkan oleh Fydrich et al. (Fydrich et al., 2007a, 2007b). Pada A brief form of the Perceived Social Support Questionnaire (F-SozU) terdiri atas enam item dan mencakup tiga karakteristik utama dari dukungan sosial: dukungan praktis dan material (instrumental), dukungan emosional, dan integrasi sosial. Harapannya bahwa jumlah item skala yang sedikit membuat responden menjadi antusias dalam menjawab item skala yang diberikan kepada responden.

Untuk dapat mengadaptasi sebuah skala, maka perlu dilakukan uji validitas dan reliabilitas skala (Saifuddin, 2020). Hal ini dilakukan untuk melihat apakah skala tersebut tepat dan reliabel dalam mengetahui dukungan sosial individu. Selain itu proses adaptasi perlu dilakukan dengan merujuk kepada panduan adaptasi yang telah digunakan oleh para ahli.

METODE

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Jumlah responden penelitian 282 mahasiswa yang berasal dari beberapa perguruan tinggi di Indonesia. Sebanyak 77% responden adalah wanita dan 23 % responden laki-laki. Usia responden antara 18-36 tahun. Data dikumpulkan dengan cara menyebarkan instrumen melalui google form. Untuk item pernyataan dari skala yang diadaptasi adalah sebagai berikut

Table 1. Pernyataan Skala

No	Item (Versi Indonesia)	Item (Versi Inggris)	Pilihan Respon
1	Saya menerima banyak pengertian dan rasa	I receive a lot of understanding and	1 = tidak sesuai dengan

	aman dari orang lain	security from others.	kondisi saudara
2	Ada seseorang yang sangat dekat dengan saya dan saya selalu dapat mngandalkan bantuannya.	There is someone very close to me whose help I can always count on	2 = kurang sesuai dengan kondisi saudara 3 = cukup sesuai dengan kondisi saudara 4 = sesuai dengan kondisi saudara
3	Jika perlu, saya bisa meminjam sesuatu dari teman atau tetangga tanpa masalah	If I need to, I can borrow something from friends or neighbors without any problems.	5 = sangat sesuai dengan kondisi saudara
4	Saya mengenal beberapa orang dan saya suka melakukan berbagai hal dengan mereka	I know several people with whom I like to do things.	
5	Ketika saya sakit, saya dapat meminta teman/kerabat untuk menangani hal-hal penting tanpa ragu-ragu	When I am sick, I can ask friends/relatives to handle important things for me without hesitation.	
6	Jika saya sangat tertekan, saya tahu siapa yang bisa saya datangi	If I'm very depressed, I know who I can turn to.	

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji validitas dan reliabelitas peneliti lakukan sebelum diuji dengan model rasch adalah dengan terlebih dahulu menguji dengan rumus produc momen dengan bantuan program SPSS versi 23. Hasil uji validitas dan reliabelitas dengan SPSS versi 23 tersebut, seperti table di bawah ini :

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Skala Dukungan Sosial

		Hasil hitung
VAR0001	Pearson Correlation	.682
	Sig. (tailed)	.000
	N	281
VAR0001	Pearson Correlation	.685
	Sig. (tailed)	.000
	N	281
VAR0001	Pearson Correlation	.684
	Sig. (tailed)	.000
	N	281
VAR0001	Pearson Correlation	.714
	Sig. (tailed)	.000
	N	281
VAR0001	Pearson Correlation	.732

	Sig. (tailed)	.000
	N	281
VAR0001	Pearson Correlation	.709
	Sig. (tailed)	.000
	N	281

Untuk uji reliabelitas, dapat dilihat pada table di bawah ini :

Tabel 3. Uji Reliabelitas

Cronbach's Alpha	N of item
.775	6

Untuk uji analisis menggunakan Rasch Model, maka diketahui bahwa hasil perhitungan sebagai berikut ini :

Tabel 4. Rangkuman Rasch Model Skala

Infit		Outfit	
IMNSQ	ZSTD	OMNSQ	ZSTD
1.01	-1	1.02	-1
.80	1.4	.80	1.4
Separation	1.66	Person reliability	.73

Infit		Outfit	
IMNSQ	ZSTD	OMNSQ	ZSTD
1.00	-.1	1.02	-1
.18	2.0	.16	1.7
Separation	5.11	Item Reliability	.96

Data di atas menunjukkan bahwa person reliabelitas sebesar 0,73 dan item reliabelitas sebesar 0,96. Ini berarti bahwa konsistensi jawaban dari responden cukup tetapi kualitas item pernyataan dalam skala istimewa (Sumintono & Widhiarso, 2014).

Tabel 5. Pengelompokan pernyataan

Entry Number	Total Score	Total Count	Measure	Model S.E
3	898	281	.57	.07
5	936	281	.39	.07
1	1021	281	-.03	.07
2	1043	281	-.15	.07
6	1045	281	-.16	.07
4	1128	281	-.63	.07
Mean	1011.8	281.0	.00	.07
P.SD	75.7	.0	.39	.00

Measure mengelompokkan pernyataan yang sulit sampai yang mudah di setujui responden (Sumintono & Widhiarso, 2014). Untuk item tiga dengan nilai logit + 0,57 menunjukkan bahwa item yang paling sukar disetujui oleh responden dalam skala dukungan sosial yang diberikan, itemnya berbunyi “Jika perlu, saya bisa meminjam sesuatu dari teman atau tetangga tanpa masalah”. Sedangkan item empat dengan nilai logit -0,63 merupakan item yang paling mudah disetujui responden, item ini berbunyi “Saya mengenal beberapa orang dan saya suka melakukan berbagai hal

dengan mereka”. Adapun total count menunjukkan bahwa tidak ada data yang hilang selama proses analisis dilakukan.

Tabel 6. Misfit Order

Infit		Outfit		PT MEASUR-AL	
MNSQ	ZSTD	MNSQ	ZSTD	CORR	EXP.
.1.38	.3.92	1.30	3.04	A .64	.65
.1.08	.95	1.14.	1.54	B .64	.65
.96	-.46	.98	-.17	C .70	.71
.91	-1.10	.95	-.57	c .65	.66
.83	-2.21	.93	-.75	b .71	.69
.87	-1.41	.79	-225	a .66	.60

Untuk memeriksa item yang fit dan misfit dapat digunakan nilai INFIT MNSQ dari setiap item (Sumintono & Widhiarso, 2014); nilai rata-rata dan deviasi standar dijumlahkan, kemudian dibandingkan nilai logit yang lebih besar dari nilai tersebut mengindikasikan item yang misfit. Jumlah logit item dari MEAN dan S.D adalah $1.00 + 0.18 = +1.18$, maka dari kriteria ini terdapat satu item dengan nilai INFIT MNSQ yang lebih besar yaitu item nomor enam dengan nilai logit +1,38. Item nomor enam memiliki pernyataan “ Jika saya sangat tertekan, saya tahu siapa yang bisa saya datangi”. Item nomor enam ini dapat diperbaiki oleh peneliti agar kalimatnya bisa dipahami dengan baik oleh responden. Untuk PT Measure merupakan perhitungan dengan menggunakan perhitungan klasik. Perhitungan klasik menggunakan Product Moment untuk mengetahui validitas dari skala. Dari PT Measur diketahui bahwa nilai validitas skala ini bergerak dari 0,64-0,71.

Tabel 7. Gambaran Kecenderungan Pilihan

Infit		Outfit		PT MEASUR-AL		EXACT	MATCH	Person
MNSQ	ZSTD	MNSQ	ZSTD	CORR	EXP.	OBS%	EXP%	
Maximum Measure				.00	.00	100.0	100.0	6
Maximum Measure				.00	.00	100.0	100.0	9
Maximum Measure				.00	.00	100.0	100.0	11
Maximum Measure				.00	.00	100.0	100.0	20
Maximum Measure				.00	.00	100.0	100.0	22
Maximum Measure				.00	.00	100.0	100.0	32
Maximum Measure				.00	.00	100.0	100.0	35
Maximum Measure				.00	.00	100.0	100.0	45
Maximum Measure				.00	.00	100.0	100.0	95
Maximum Measure				.00	.00	100.0	100.0	117
Maximum Measure				.00	.00	100.0	100.0	123
Maximum Measure				.00	.00	100.0	100.0	281

Tabel di atas adalah sebagian data dari 281 responden. Tabel di atas memberikan informasi tentang kecenderungan pilihan dalam skala dukungan sosial ini (Sumintono & Widhiarso, 2014). Tabel di atas memberikan informasi bahwa responden nomor 6,9,11,20,22,32,35,45,95,117,123,281 memilih jawaban sangat sesuai di semua item skala. Kemungkinan responden ini tidak dengan sungguh-sungguh

mengerjakan item skala yang diberikan karena tidak ada variasi terhadap jawaban yang diberikan.

Tabel 8. Uji Unidimensionlitas

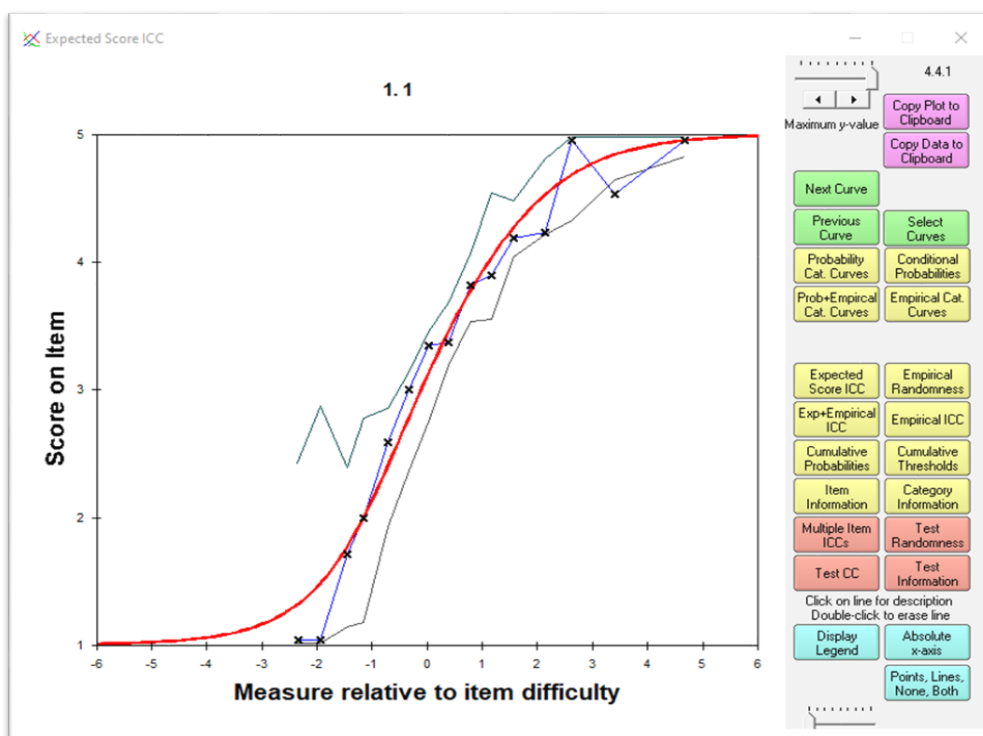
Total raw variance in observations	=	11.6870	100.0%	100.0%
Raw variance explained by measures	=	5.6870	48.7%	48.9%
Raw variance explained by persons	=	2.7971	23.9%	24.0%
Raw Variance explained by items	=	2.8899	24.7%	24.8%
Raw unexplained variance (total)	=	6.0000	51.3%	100.0% 51.1%
Unexplned variance in 1st contrast	=	1.4568	12.5%	24.3%
Unexplned variance in 2nd contrast	=	1.3512	11.6%	22.5%
Unexplned variance in 3rd contrast	=	1.2425	10.6%	20.7%
Unexplned variance in 4th contrast	=	1.0438	8.9%	17.4%
Unexplned variance in 5th contrast	=	.8958	7.7%	14.9%

Unidimensionalitas merupakan ukuran yang penting untuk mengevaluasi apakah instrument yang dikembangkan mampu mengukur apa yang seharusnya diukur, dalam hal ini dukungan sosial(Sumintono & Widhiarso, 2014). Tabel di atas menunjukkan bahwa raw variance sebesar 48,7%. Hal ini menunjukkan bahwa persyaratan unidimensionalitas minimal 20 % dapat terpenuhi. Adapun hal lainnya adalah varians yang tidak dapat dijelaskan oleh instrument idealnya tidak melebihi 15 %, data di atas menunjukkan bahwa angka varian bergerak dari 7,7 % hingga 12,5%.

Tabel 9. Tabel pilihan dalam skala

CATEGORY		OBSERVED OBSVD		SAMPLE INFIT		OUTFIT		ANDRICH		CATEGORY	
LABEL	SCORE	COUNT	% AVRGE	EXPECT	MNSQ	MNSQ	THRESHOLD	MEASURE			
1	1	113	7	-.71	-.89	1.27	1.37	NONE	(-2.59)	1	
2	2	198	12	-.37	-.32	.94	.95	-1.16		-1.16	2
3	3	398	24	.17	.23	.92	.91	-.74		-.11	3
4	4	517	31	.89	.89	.92	.95	.28		1.10	4
5	5	460	27	1.87	1.82	.96	.96	1.61		(2.88)	5

Pada table di atas terlihat bahwa nilai Andrich Threshold untuk menguji apakah politomi yang digunakan sudah tepat atau belum(Sumintono & Widhiarso, 2014). Nilai Andrich Threshold yang bergerak dari NONE kemudian negative lalu positif menunjukkan bahwa opsi pilihan tidak sesuai;kurang sesuai;cukup sesuai;sesuai;dan sangat sesuai sudah valid bagi responden.



Gambar 1. Permodelan Rasch

Gambar di atas merupakan gambar bahwa kurva dengan warna merah merupakan kurva ideal dari model rasch. Sedangkan warna hitam pada gambar di atas adalah kurva ruang kepercayaan(Sumintono & Widhiarso, 2014). Respon yang misfit akan berada di luar kurva kepercayaan tersebut. Untuk warna biru menunjukkan data yang dimiliki oleh peneliti, semakin dekat warna biru dengan warna merah menunjukkan bahwa model ideal dari skala yang diadaptasi mengikuti model ideal dari rasch. Ini menunjukkan bahwa secara model, skala yang adaptasi ini sesuai dengan model ideal dari rasch model. Model ideal dari rasch pada gambar di atas mengharapkan bahwa apabila dukungan sosial individu rendah, maka individu tersebut akan memilih jawaban yang rendah, sedangkan bila dukungan sosial individu tersebut tinggi, maka individu tersebut akan memilih jawaban yang mengindikasikan dukungan sosial yang dimiliki juga tinggi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diketahui bahwa skala yang diadaptasi ini sesuai dengan model rasch. Selain itu perbandingan nilai validitas dengan menggunakan SPSS versi 23 menunjukkan bahwa hasil perhitungan dengan Rasch Model tidak jauh berbeda dimana untuk SPSS versi 23 item skala bergerak dari 0,68-0,73 dan nilai reliabelitas sebesar 0,77. Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa skala dukungan sosial yang diadaptasi ini layak secara statistik untuk digunakan dalam mengetahui dinamika dukungan sosial individu.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada Universitas Ahmad Dahlan yang telah mendukung dalam penulisan jurnal ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Ibrahimi, A. S., & Rabea, I. S. (2023). Evaluation of General Health Status in Diabetic Patients Using Short Form Health Survey (SF-36). *Current Diabetes Reviews*, 19(9), 135–140.
- Al-Tammemi, A. B., Akour, A., & Alfalah, L. (2020). Is it just about physical health? An online cross-sectional study exploring the psychological distress among university students in Jordan in the midst of COVID-19 pandemic. *Frontiers in Psychology*, 11, 562213.
- Bartel, A., Jordan, J., Correll, D., Devane, A., & Samuelson, K. W. (2020). Somatic burden and perceived cognitive problems in trauma-exposed adults with posttraumatic stress symptoms or pain. *Journal of Clinical Psychology*, 76(1), 146–160. <https://doi.org/10.1002/jclp.22855>
- Borualogo, I. S., & Jefferies, P. (2019). Adapting the child and youth resilience measure-revised for Indonesian contexts. *Journal of Educational, Health and Community Psychology*, 8(4), 480.
- Botes, E., Dewaele, J.-M., & Greiff, S. (2020). The foreign language classroom anxiety scale and academic achievement: An overview of the prevailing literature and a meta-analysis. *Journal for the Psychology of Language Learning*, 2(1), 26–56.
- Friedman, L. E., Gelaye, B., Sanchez, S. E., & Williams, M. A. (2020). Association of social support and antepartum depression among pregnant women. *Journal of Affective Disorders*, 264, 201–205.
- Fydrich, T., Sommer, G., & Brähler, E. (2007a). Fragebogen zur Sozialen Unterstützung: F-SozU; Manual. Hogrefe Göttingen.
- Fydrich, T., Sommer, G., & Brähler, E. (2007b). Social support questionnaire (F-SozU). Manual. Göttingen: Hogrefe.
- Henriksen, M. G., Raballo, A., & Nordgaard, J. (2021). Self-disorders and psychopathology: A systematic review. *The Lancet Psychiatry*, 8(11), 1001–1012.
- Jordan, C. H. (2020). Rosenberg Self-Esteem Scale. In V. Zeigler-Hill & T. K. Shackelford (Eds.), *Encyclopedia of Personality and Individual Differences* (pp. 4518–4520). Springer International Publishing. https://doi.org/10.1007/978-3-319-24612-3_1155
- Kliem, S., Mößle, T., Rehbein, F., Hellmann, D. F., Zenger, M., & Brähler, E. (2015). A brief form of the Perceived Social Support Questionnaire (F-SozU) was developed, validated, and standardized. *Journal of Clinical Epidemiology*, 68(5), 551–562.
- Lee, S.-E., Kim, S.-G., Kim, S. H., Park, S. H., Seo, E. H., & Yoon, H.-J. (2020). Association of social anxiety disorder symptoms with self-esteem, ego-resiliency and social support in medical students. *Anxiety and Mood*, 16(2), 98–105.
- Lin, M., Hirschfeld, G., & Margraf, J. (2019). Brief form of the Perceived Social Support Questionnaire (F-SozU K-6): Validation, norms, and cross-cultural

- measurement invariance in the USA, Germany, Russia, and China. *Psychological Assessment*, 31(5), 609.
- Pushkarev, G. S., Zimet, G. D., Kuznetsov, V. A., & Yaroslavskaya, E. I. (2020). The Multidimensional Scale of Perceived Social Support (MSPSS): Reliability and Validity of Russian Version. *Clinical Gerontologist*, 43(3), 331–339. <https://doi.org/10.1080/07317115.2018.1558325>
- Saifuddin, A. (2020). *Penyusunan skala psikologi*. Prenada Media. <https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=H4P1DwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR1&dq=Banyaknya+item+pada+skala+bisa+membuat+responden+enggan+untuk+mengisi+skala+tersebut+secara+sungguh-sungguh&ots=swbDhq2Dei&sig=1VFuIvd0fc49-WJbbFIdvyVSdF8>
- Satici, B., Gocet-Tekin, E., Deniz, M. E., & Satici, S. A. (2021). Adaptation of the Fear of COVID-19 Scale: Its Association with Psychological Distress and Life Satisfaction in Turkey. *International Journal of Mental Health and Addiction*, 19(6), 1980–1988. <https://doi.org/10.1007/s11469-020-00294-0>
- Shah, C. H., & Brown, J. D. (2020). Reliability and validity of the short-form 12 item version 2 (SF-12v2) health-related quality of life survey and disabilities associated with relevant conditions in the US older adult population. *Journal of Clinical Medicine*, 9(3), 661.
- Simms, L. J., Wright, A. G. C., Cicero, D., Kotov, R., Mullins-Sweatt, S. N., Sellbom, M., Watson, D., Widiger, T. A., & Zimmermann, J. (2022). Development of Measures for the Hierarchical Taxonomy of Psychopathology (HiTOP): A Collaborative Scale Development Project. *Assessment*, 29(1), 3–16. <https://doi.org/10.1177/10731911211015309>
- Sumintono, B., & Widhiarso, W. (2014). *Aplikasi model Rasch untuk penelitian ilmu-ilmu sosial (edisi revisi)*. Trim Komunikata Publishing House. <http://eprints.um.edu.my/11413/>
- Wahyudi, A. (2020). Model Rasch: Analisis Skala Resiliensi Connor-Davidson Versi Bahasa Indonesia. *Advice: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 2(1), 28. <https://doi.org/10.32585/advice.v2i1.701>
- Wu, F., Ren, Z., Wang, Q., He, M., Xiong, W., Ma, G., Fan, X., Guo, X., Liu, H., & Zhang, X. (2021). The relationship between job stress and job burnout: The mediating effects of perceived social support and job satisfaction. *Psychology, Health & Medicine*, 26(2), 204–211. <https://doi.org/10.1080/13548506.2020.1778750>